

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan yang dikemukakan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Ada enam faktor yang memengaruhi kesiapan kerja siswa kelas XII SMK N 12 Bandung tahun pelajaran 2018/2019, yaitu: faktor 1 yang terbentuk dari variabel pengetahuan, keterampilan, minat, kurikulum, materi pembelajaran, rekan sebaya, dan bimbingan vokasional; faktor 2 yang terbentuk dari variabel keadaan fisik, kebutuhan psikologis, kepribadian, pengalaman praktek kerja; faktor 3 yang terbentuk dari variabel pengajar, sarana dan prasarana belajar, kesempatan mendapatkan kemajuan, keadaan sosial ekonomi daerah; faktor 4 yang terbentuk dari variabel taraf intelegensi, cita-cita, lingkungan keluarga; faktor 5 yang terbentuk dari variabel status sosial ekonomi keluarga dan informasi pekerjaan; dan faktor 6 yang terbentuk dari variabel bakat dan motivasi.
- b. Faktor yang paling dominan memengaruhi kesiapan kerja siswa kelas XII SMK N 12 Bandung tahun pelajaran 2018/2019 yaitu faktor 1 yang terbentuk dari variabel pengetahuan, keterampilan, minat, kurikulum, materi pembelajaran, rekan sebaya, dan bimbingan vokasional.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian faktor yang paling dominan memengaruhi kesiapan kerja siswa kelas XII SMK N 12 Bandung tahun pelajaran 2018/2019 yaitu faktor 1 yang terdiri dari variabel pengetahuan, keterampilan, minat, kurikulum, materi pembelajaran, rekan sebaya, dan bimbingan vokasional. Konsekuensinya, maka variabel-variabel tersebut perlu mendapatkan perhatian yang lebih dari pihak-pihak terkait seperti sekolah, keluarga, maupun diri siswa sendiri guna mencapai kesiapan kerja siswa yang lebih baik. Sehingga siswa akan lebih mampu untuk berkompetisi di dunia industri.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, dapat dikemukakan rekomendasi sebagai berikut:

a. Bagi siswa

1. Terus belajar sungguh-sungguh dan menggali informasi yang banyak guna meningkatkan pengetahuan, baik pengetahuan umum, pengetahuan tentang bidang keahlian, pengetahuan tentang dunia kerja, serta pengetahuan yang berkaitan tentang kompetensi kerja yang perlu dikuasai untuk memasuki dunia kerja.
2. Meningkatkan keterampilan, baik *soft skill* maupun *hard skill* dengan belajar sungguh-sungguh khususnya pada saat praktikum di sekolah maupun pada saat praktek kerja industri.
3. Siswa harus memilih sesuatu sesuai dengan minatnya, seperti salah satu contohnya yaitu saat memilih jurusan bagi siswa kelas X yang naik ke kelas XI, supaya siswa belajar sesuai dengan yang disukainya. Bagitupun saat nanti setelah lulus, siswa harus memilih pekerjaan sesuai minat sehingga siswa tersebut akan mempersiapkan diri dengan sebaik-baiknya agar bisa mencapai apa yang dicita-citakan.
4. Siswa harus lebih hati-hati saat memilih teman dekat, pilihlah teman yang baik yang tentunya dapat memberikan pengaruh baik atau positif bagi siswa, baik itu di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

b. Bagi sekolah

1. Mengimplementasikan kurikulum dengan sebaiknya sesuai daripada fungsi kurikulum itu sendiri, diantaranya yaitu kurikulum harus mampu mengantarkan siswa agar mampu menyesuaikan diri di lingkungan masyarakat, kurikulum dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar sesuai bakat dan minatnya, serta kurikulum harus dapat memberikan pengalaman belajar yang berarti bagi siswa. Intinya siswa setelah belajar atau lulus dari sekolah mendapatkan bekal yang berguna saat terjun di masyarakat.

2. Sekolah harus lebih meningkatkan kualitas pembelajaran (diantaranya seperti: pembenahan fasilitas dan sarana belajar, mendorong setiap guru untuk terus meningkatkan kualitasnya, membuat peraturan yang berguna untuk meningkatkan kualitas sumber daya yang ada di sekolah) yang mana hal tersebut berguna untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa, sehingga akan didapatkan pula lulusan yang berkualitas.
 3. Sekolah harus memberikan bimbingan vokasional, dalam hal ini lebih ditekankan kepada bimbingan karir. Sehingga siswa khususnya kelas XII akan lebih mengetahui potensi yang dimilikinya, siswa jadi mengetahui berbagai jenis pekerjaan khususnya yang sesuai dengan bidang keahlian yang dipelajari, siswa dapat mengatasi hambatan/permasalahan yang timbul dari dalam diri maupun dari lingkungan, serta siswa dapat merencanakan masa depannya.
- c. Bagi guru
1. Guru harus terus meningkatkan kemampuannya, sehingga dapat menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan maupun teknologi.
 2. Saat mengajar, tentunya guru harus memotivasi siswa agar bersemangat dalam belajar, serta menggunakan metode yang bervariasi yang tentunya membuat siswa mudah dalam memahami pelajaran.
 3. Meningkatkan kualitas pembelajarannya di kelas, sehingga siswa mendapatkan pembelajaran yang baik untuk semua mata pelajaran. Tentunya hal tersebut akan memberikan pengaruh positif kepada siswa untuk ke depannya.